

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016), sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang berhubungan satu sama lain, unsur tersebut berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Steinbart, 2018) sistem merupakan serangkaian komponen yang berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan bagian atau komponen yang disatukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi dalam pengambilan keputusan (Steinbart, 2018). Dalam memutuskan sesuatu dengan efektif, perusahaan perlu menentukan keputusan apa yang akan mereka buat, informasi apakah yang mereka perlukan, serta bagaimana pengaplikasian keputusan tersebut setelah pengumpulan data diadakan.

2.2 Siklus Pendapatan

2.2.1 Pengertian Siklus Pendapatan

Menurut (Steinbart, 2018), Siklus pendapatan merupakan runtutan aktivitas bisnis yang berulang dan suatu pemrosesan informasi yang terkait dengan

berlangsungnya penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan dan mengumpulkan dana yang menjadi pembayaran untuk penjualan tersebut. Pertukaran informasi eksternal utama adalah dengan pelanggan. Informasi tentang aktivitas siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi lainnya.

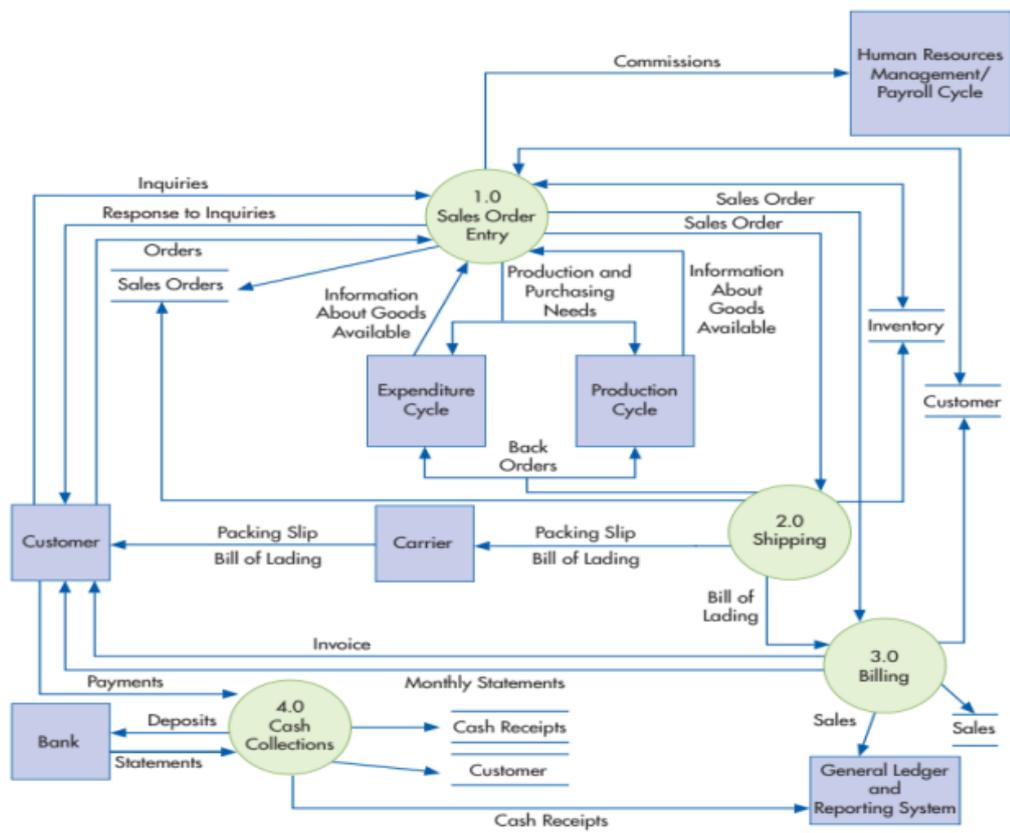
2.2.2 Tujuan Siklus Pendapatan

Pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA), siklus pendapatan yang didesain dengan baik harus mempunyai tujuan utama yaitu menyediakan produk yang tepat pada tempat dan waktu yang tepat dengan dijual dengan harga yang tepat. (Steinbart, 2018)

Untuk memenuhi tujuan tersebut, hal yang harus diperhatikan ialah:

1. Bagaimana produk tersebut dapat dikustomisasi agar sesuai dengan keinginan pelanggan?
2. Berapa banyak persediaan yang harus disimpan dan dimana persediaan tersebut akan disimpan?
3. Bagaimanakah barang tersebut didistribusikan kepada pelanggan?
4. Berapa harga yang paling sesuai dengan produk/layanan yang ditawarkan?
5. Bagaimanakah pembayaran dari pelanggan dapat memaksimalkan arus kas?

Gambar II-1 Diagram Arus Data Level 0: Siklus Pendapatan



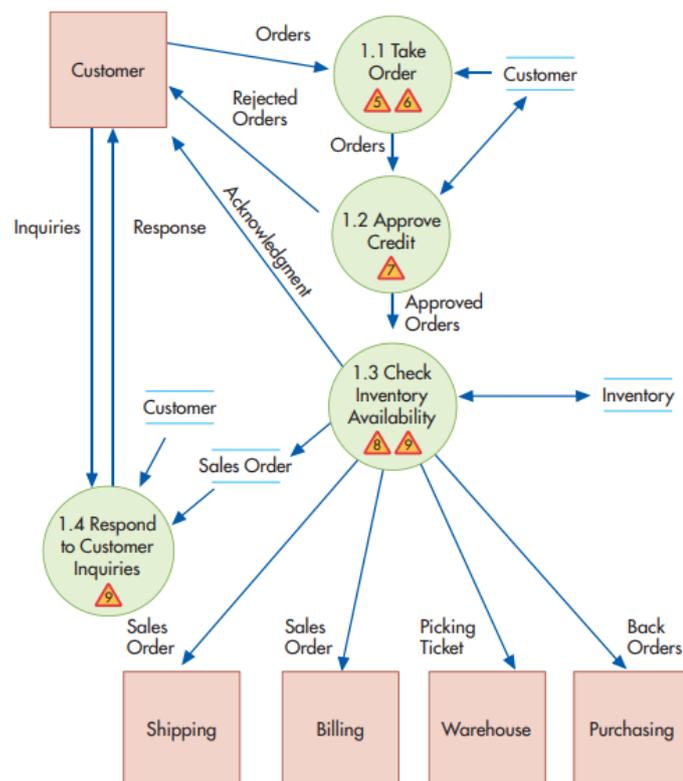
Sumber: (Steinbart, 2018)

2.2.3 Aktivitas Bisnis Siklus Pendapatan

2.2.4 Entri Pesanan Penjualan

Aktivitas pertama pada siklus pendapatan ialah *Sales Order Entry* atau juga disebut Entri pesanan penjualan. Proses ini bertujuan untuk memproses pesanan dengan lancar dan juga memastikan semua penjualan berjalan dengan baik dan sah. Menurut (Steinbart, 2018), proses ini mencakup tiga langkah yaitu: menerima pesanan pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit pelanggan, dan memeriksa ada atau tidaknya persediaan.

Gambar II-2 Level 1 DFD: Entri Pesanan Penjualan

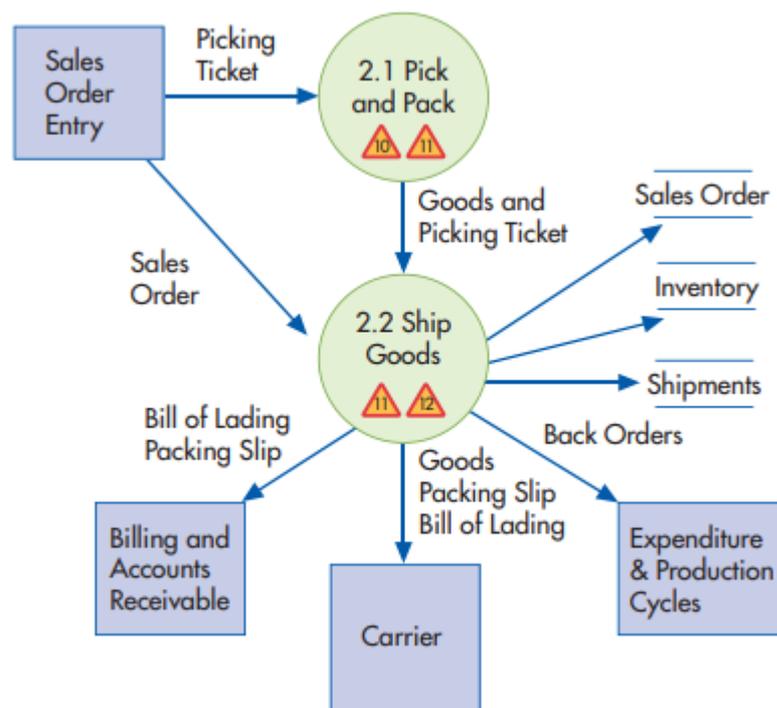


Sumber: (Steinbart, 2018)

2.2.5 Pengiriman

Aktivitas bisnis kedua ialah *Shipping* atau dapat disebut juga pengiriman yaitu memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang sesuai yang dipesan, proses ini bertujuan untuk menjaga persediaan serta memastikan persediaan tersebut sampai dengan benar kepada pelanggan. Menurut (Steinbart, 2018), proses pengiriman mencakup 2 hal yaitu pemilihan dan pengepakan barang lalu pengiriman barang itu sendiri.

Gambar II-3 Level 1 DFD: Shipping

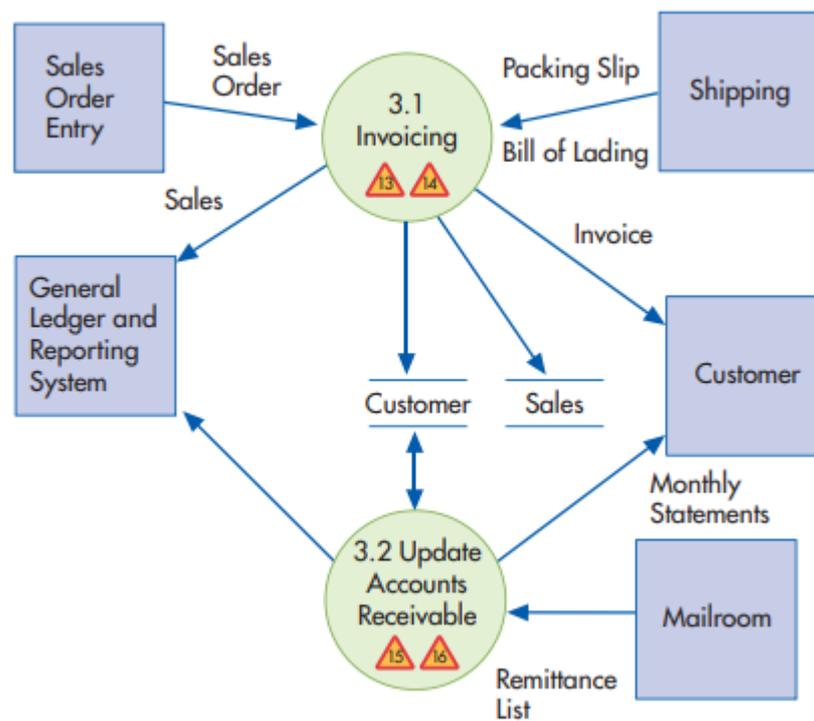


Sumber: (Steinbart, 2018)

2.2.6 Penagihan

Aktivitas ketiga dalam siklus pendapatan adalah *Billing* atau Penagihan kepada pelanggan, proses ini bertujuan untuk memastikan penagihan kepada pelanggan telah berjalan dengan benar dan akurat. Menurut (Steinbart, 2018), *billing* terbagi menjadi 2 tahap yaitu Pembuatan faktur (*Invoicing*) dan Pemutakhiran piutang (*Update Account Receivable*).

Gambar II-4 Level 1 DFD: Billing Process



Sumber: (Steinbart, 2018)

2.2.7 Penerimaan Kas

Menurut (Steinbart, 2018), langkah terakhir dalam siklus pendapatan ialah penerimaan kas yang dilakukan kepada pelanggan (cash collection). Proses ini bertujuan untuk memastikan penagihan berjalan dengan aman dan tidak terjadinya *fraud*.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengirim 2 salinan faktur kepada pelanggan dan meminta salah satu salinan tersebut saat pembayaran terjadi.

2.3 Dokumen Siklus Pendapatan

Dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan adalah:

1. Purchase Order

Purchase Order merupakan dokumen yang dibuat pembeli sebagai kesepakatan pembelian kepada penjual mengenai barang yang akan dibeli. PO diterbitkan oleh pembeli pada awal proses pembelian untuk memesan barang yang dibutuhkan kepada penjual.

2. Delivery Order

Delivery Order atau surat jalan merupakan suatu berkas yang dikirimkan kepada pengirim sebagai dokumen terkait barang yang akan dikirim. DO digunakan agar memudahkan pihak penerima melakukan pengecekan barang apakah sudah sesuai dengan data yang ada.

3. Invoice

Invoice merupakan lembar tagihan yang diberikan penjual kepada pembeli sebagai tanda penyelesaian transaksi pembelian. Invoice menjadi faktor penting bagi perusahaan sebagai perekam terjadinya penerimaan kas.